

ANALISIS STRUKTUR NOVEL *CINTA DI DALAM GELAS KARYA*

ANDREA HIRATA

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

LAILATUL NAFILAH MAHMUDAH

1311109328

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul *Analisis Struktur Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Lailatul Nafilah Mahmudah

NIM : 1311109328

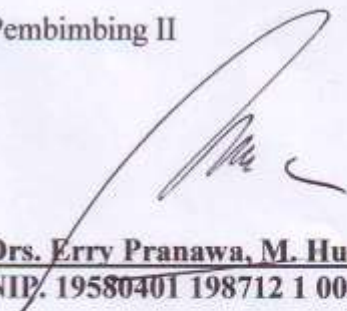
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Struktur Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin

Tanggal : 31 Juli 2017

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



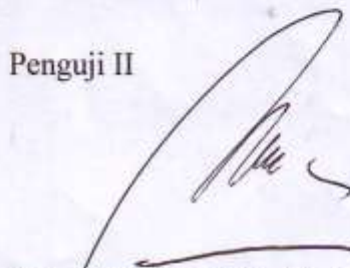
Dra. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji I



Dra. Indivah Prana A., M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Mengetahui

Dekan FKIP



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Nafilah Mahmudah
NIM : 1311109328
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi
Judul : Analisis Struktur Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya
Andrea Hirata

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal
yaang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan
ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya
bersedia menanggung sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 07 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Lailatul Nafilah Mahmudah

NIM. 1311109328

MOTTO

Kerja keras dan semangatku ini demi kebahagiaan kedua orang tuaku tercinta

(Lailatul Nafilah Mahmudah)

Hidup bagaikan menaiki sepeda, agar tetap seimbang Anda harus tetap bergerak

(Albert Einstein)

Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat

mengingkari (nikmat Allah)

(QS. Ibrahim:34)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Rusdi dan Suratmi, kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti, serta doa yang disertakan dalam setiap langkahku, meski kini jarak menghalangiku melihat senyum kalian, tapi aku berharap semoga dengan karya sederhana ini bisa memberikan secuil kebahagiaan.
2. Ridho dan Istiek, adik-adikku tersayang yang selalu mendoakanku dari jauh seberang laut sana, jangan takut akan jarak yang membentang kala rindu karena jarak itulah tempat kalian menimba ilmu dan kelak jadilah manusia yang selalu membanggakan dengan ilmu yang kalian dapatkan.
3. Indro Saputro, teman spesial sekaligus motivator yang selalu setia menemani, mendukung, dan membantu di kala susah, sehingga rasa pesimis itu kini tidak lagi ada.
4. Teman curhat, Ria Sri Wahyuningsih, Neni Hidayati, dan Pintan Raysa Amalia yang dengan setia bersedia mendengar semua keluh kesah dan tempat kuberbagi kisah senang maupun susah.
5. Teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang sulit menjadi lebih mudah.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten wadah menimba ilmu.
8. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul *Analisis Struktur Novel Cinta di Dalam Gelas karya Andrea Hirata* dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
2. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.

5. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 07 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penegasan Judul.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Pengertian Sastra.....	14

B. Pengertian Novel.....	15
C. Struktur Novel.....	17
D. Unsur Intrinsik Novel.....	18
1. Tema.....	19
2. Alur atau Plot.....	22
3. Tokoh dan Penokohan.....	25
4. Latar atau <i>Setting</i>	26
5. Sudut Pandang.....	27
6. Gaya Bahasa.....	30
7. Amanat.....	32
E. Unsur Ekstrinsik Novel.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Metodologi Penelitian.....	36
B. Objek Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	38
1. Pengumpulan Data.....	39
2. Seleksi Data.....	39
3. Paparan Data.....	39
4. Penarikan Kesimpulan.....	40
BAB IV ANALISIS STRUKTUR NOVEL	
<i>CINTA DI DALAM GELAS</i>	41
A. Analisis Unsur Intrinsik Novel	

<i>Cinta di Dalam Gelas</i> Karya Andrea Hirata.....	41
1. Tema.....	41
2. Alur atau Plot.....	43
3. Tokoh dan Penokohan.....	55
4. Latar atau <i>Setting</i>	69
5. Sudut Pandang.....	75
6. Gaya Bahasa.....	77
7. Amanat.....	81
B. Analisis Unsur Ekstrinsik Novel	
<i>Cinta di Dalam Gelas</i> karya Andrea Hirata.....	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Halaman Sampul Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata..... 93
- B. Identitas dan Sinopsis Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata... 94

ABSTRAK

Lailatul Nafilah Mahmudah. 1311109328. Analisis Struktur Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum, Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

Analisis struktur merupakan cara memahami karya sastra dari segi struktur karya sastra itu sendiri. Analisis struktur berfokus pada unsur-unsur pembangun dalam karya sastra yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur pembangun yang ada dalam novel *Cinta di Dalam gelas* menyangkut pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Permasalahan yang muncul adalah bagaimanakah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata? Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik dialektika dan studi pustaka untuk pengumpulan data. Objek penelitian dalam analisis ini adalah Analisis Struktur Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata. Data dalam penelitian ini berupa frasa, klausa, kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode analisis struktur pada karya sastra, sedangkan sumber data adalah novel *Cinta di Dalam Gelas*.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* yang menggunakan teori struktur novel, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* meliputi tema, plot atau alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar atau *setting*, bahasa, moral atau amanat. Tema dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata adalah perjuangan seorang perempuan bernama Maryamah menegakkan martabatnya dengan cara elegan yaitu mengikuti pertandingan catur di tengah kaum patriarkat. Plot atau alur yang digunakan pengarang adalah alur maju dengan menceritakan secara runtut. Tokoh dalam novel ini yaitu Maryamah yang merupakan tokoh utama, Syalimah, Ninotchka Stronovsky, Ikal, Selamat, Paman, Alvin, Matarom, Mitoha, Detektif M. Nur, dan Preman Cebol, sedangkan dalam penokohan pengarang menggunakan cara langsung dan tidak langsung. Sudut pandang yang digunakan pengarang adalah sudut pandang campuran. Latar atau *setting* yang terdapat dalam novel ini adalah latar tempat, waktu, dan suasana. Gaya bahasa yang digunakan pengarang adalah majas hiperbola, simile, personifikasi, ironi, dan litotes. Amanat novel *Cinta di Dalam Gelas* yaitu perempuan bukanlah makhluk yang bisa dipandang sebelah mata karena seorang perempuan juga memiliki hak yang sama dengan laki-laki. Kemudian unsur ekstrinsik dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* digambarkan pengarang melalui nilai akulturasi budaya dan agama yang membangun cerita dalam novel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1997:3). Selanjutnya Sudjiman (1990:71) mengatakan bahwa sastra adalah karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra. Sastra merupakan hasil budaya manusia yang berisi nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Sastra juga merupakan hasil pengolahan jiwa pengarang dengan melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan. Karya sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan (Rokhmansyah, 2014:2).

Menurut Rokhmansyah (2014:1-2), secara etimologi kesusastraan dapat diartikan sebagai kumpulan atau hal yang berhubungan dengan alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran, yang baik

dan indah. Bagian “baik dan indah” dalam pengertian kesusastraan menunjuk pada isi yang disampaikan maupun menunjuk dengan bahasa yang indah. Selanjutnya Kelley Griffith (dalam Siswanto, 2008:72) mengatakan bahwa karya sastra adalah hasil ekspresi individual penulisnya. Kepribadian, emosi, dan kepercayaan penulis akan tertuang dalam karya sastra.

Seorang pemikir Romawi, Horatius, mengemukakan bahwa karya sastra memiliki sifat *dulce et utile*, dalam tulisannya yang berjudul *Art Poetica*. *Dulce et utile* artinya, sastra mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya (Budianta dkk, 2006:19). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra mampu memberikan rasa puas dan senang kepada pembaca karena terhibur dari cerita fiksi yang dihadirkan oleh pengarang, juga berupa nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil melalui amanat-amanat yang disampaikan pengarang dalam karya sastra.

Memahami sebuah karya sastra dalam rangka mencari maknanya dapat melalui struktur yang terdapat dalam karya sastra. Struktur merupakan tata hubungan antara bagian-bagian suatu karya sastra (Sudjiman, 1990:75). Struktur karya sastra terdiri dari unsur-unsur yang membangun karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur pembangun karya sastra memiliki kaitan yang sangat erat, sehingga antara satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.

Unsur-unsur pembangun dalam sebuah novel dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2013:60). Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik meliputi: tema, plot atau alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar atau *setting*, gaya bahasa, dan amanat. Berbeda dengan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Secara lebih khusus unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang memengaruhi makna cerita sebuah karya sastra.

Menurut Aristoteles (dalam Teeuw, 1984:109), karya sastra berdasarkan ragam perwujudannya terdiri atas tiga (3) macam, yaitu epik, lirik, dan drama. Epik adalah teks yang sebagian terdiri dari cerita dan sebagian lainnya disajikan melalui ujaran tokoh (dialog). Lirik adalah ungkapan ide pengarang yang terwujud dalam penggunaan bahasa. Kemudian drama adalah karya sastra yang berisi percakapan para tokoh.

Prosa merupakan sebuah karangan yang bersifat naratif (bercerita). Bentuk prosa dalam sastra modern lebih dikenal dengan istilah cerita rekaan (cerkan). Disebut cerita rekaan karena memang direka oleh pengarang berdasarkan kenyataan yang diimajinasikan. Macam-macam cerita rekaan dalam sastra modern antara lain novel, cerita pendek (cerpen), dan novela (Noor, 2005:26).

Novel adalah istilah lain dari roman (Sudjiman, 1990:55). Novel juga merupakan sebuah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 1990:55). Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah cerita rekaan yang disajikan secara panjang lebar oleh pengarang dengan berbagai-bagai permasalahan hidup di tempat (ruang) tertentu.

Makna karya sastra dapat diketahui dengan mencermati secara sungguh-sungguh setiap unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra. Unsur-unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi: tema, plot atau alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar atau *setting*, gaya bahasa, dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra. Kemudian untuk dapat memahami struktur karya sastra diperlukan pengenalan dan pemahaman terhadap bagian-bagian atau elemen-elemen karya sastra, sehingga dapat diketahui juga keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersamaan menghasilkan sebuah makna. Oleh karena itu, untuk mengetahui makna keseluruhan sebuah karya sastra diperlukan analisis struktur terhadap karya sastra tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan analisis terhadap unsur-unsur pembangun dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Penulis ingin mengetahui unsur-unsur apa saja yang membangun cerita dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata

dengan cara mengkaji unsur-unsur dalam sebuah karya sastra. Oleh sebab itu, penulis berharap dapat menganalisis karya sastra secara lebih baik.

Novel yang akan dikaji dalam analisis ini adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng pada tahun 2016 cetakan keenam. Dalam novel ini Andrea Hirata menceritakan kehidupan Maryamah dalam memperjuangkan martabatnya sebagai seorang perempuan dengan cara yang sangat elegan dan falsafah pendidikan yang dianutnya. Rasa sakit Maryamah terhadap mantan suaminya, yaitu Matarom menjadi alasan yang kuat bagi Maryamah untuk melawannya dalam pertandingan catur. Namun, ternyata masyarakat memiliki pandangan sendiri mengenai tindakan yang dilakukan oleh Maryamah. Sebagian ada yang mendukung Maryamah, tetapi banyak juga yang menentang. Salah satu tokoh bernama Kamhar atau Paman Ikal menganggap Maryamah tidak tahu adat karena berani mengikuti pertandingan catur, di mana catur adalah hak para lelaki (CDG, 2016:94). Hal tersebut bukan sepenuhnya karena permainan catur, namun pandangan masyarakat yang membedakan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki.

Lewat novel *Cinta di Dalam Gelas* yang selanjutnya dalam analisis ini disingkat menjadi CDG, Andrea Hirata mengisahkan perjuangan hidup seorang perempuan dalam menegakkan martabatnya dengan cara yang elegan. Maryamah atau biasa dipanggil Enong merupakan seorang perempuan yang bekerja sebagai pendulang timah sejak usianya baru 14

tahun. Pekerjaan itu dilakukannya untuk membantu ibunya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyekolahkan ketiga adiknya, ayahnya meninggal karena kecelakaan tertimbun tanah. Sampai suatu saat Maryamah menerima pinangan dari seorang lelaki yang dianggapnya baik, namun ternyata tidak membuatnya bahagia menjalin kehidupan keluarga. Rasa sakit hati Maryamah, membuatnya berkeinginan untuk melawan mantan suaminya dalam pertandingan catur yang selalu diadakan saat memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Dia ingin menunjukkan bahwa seorang perempuan pun bisa melakukan hal-hal yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Namun masyarakat mempunyai pandangan yang berbeda yaitu seorang perempuan tidak memiliki hak untuk mengikuti pertandingan catur, sehingga masyarakat menganggap Maryamah tidak tahu adat karena berani mengikuti pertandingan catur bahkan ingin melawan laki-laki. Hal tersebut membuat masyarakat terbagi menjadi dua kelompok, ada yang setuju dan ada yang tidak setuju.

Terjadinya pro dan kontra dalam masyarakat tidak menyurutkan tekad Maryamah, ia tetap teguh dengan pendiriannya, yaitu mengikuti pertandingan catur dan melawan mantan suaminya, Matarom. Kerja keras dan semangat Maryamah dalam belajar catur yang digambarkan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* membuat cerita dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* menarik penulis untuk melakukan analisis dengan mengkaji unsur-unsur yang membangun cerita dalam novel.

Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata merupakan cerita atau bacaan yang menyuguhkan nilai-nilai hidup, moralitas, budaya masyarakat dan filosofi hidup masyarakat (CDG, 2016: 74).

Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata ini tidak cukup dinikmati saja, melainkan juga harus dikaji secara ilmiah. Penulis merasa tertarik untuk mengadakan analisis terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, dengan judul *Analisis Struktur Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Novel *Cinta di Dalam Gelas*, Andrea Hirata menampilkan gaya bahasa yang menarik dianalisis.
2. Nilai religius yang ada di dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
3. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
4. Unsur ekstrinsik yang terkandung dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, penulis akan menitikberatkan pada unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur intrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah unsur ekstrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan unsur ekstrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal sehingga menghasilkan laporan penulisan skripsi yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil analisis ini diharap dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya tentang analisis struktur dalam sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil analisis mempunyai manfaat untuk menambah wawasan tentang analisis struktur, terutama analisis struktur dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

G. Penegasan Judul

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yang berarti menyelesaikan dan menguraikan. Analisis merupakan penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya, dengan tujuan memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut di dalam mendukung makna karya sastra (Sudjiman, 1990:6). Menurut Siswantoro (2010:10), analisis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian, kegiatan menguraikan dengan memisahkan-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

2. Analisis Struktur

Struktur adalah kaitan tetap antara beberapa komponen. Sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang bulat dan mempunyai kohesi intrinsik

dari bagian-bagiannya. Bagian tersebut mendapat makna keseluruhan karya sastra, sebaliknya makna keseluruhan karya sastra dibina tiap bagian (Teeuw, 1984:123). Menurut Zaidan (1996:194), struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antarunsur pembentuk karya sastra. Struktur juga merupakan rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu.

3. Novel

Menurut Heru Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Dengan kata lain, novel sebagai pengungkapan sebagai fragmen kehidupan manusia dengan konflik-konflik yang menyebabkan perubahan jalan hidup atau perilaku tokoh-tokohnya.

4. Novel *Cinta di Dalam Gelas*

Cinta di Dalam Gelas merupakan kelanjutan dari novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka Yogyakarta pada tahun 2016 dengan tebal 316 halaman. Cerita yang diangkat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* tersebut adalah perjuangan seorang perempuan Belitung menegakkan martabatnya dengan cara elegan. Maryamah memberanikan diri mengikuti pertandingan catur untuk melawan mantan suaminya, meskipun ia tidak tahu apapun mengenai catur. Namun, ketidaktahuan Maryamah

mengenai catur tidak membuatnya putus asa dan menyerah begitu saja. Maryamah semakin semangat dalam mempelajari catur. Perjuangannya untuk dapat mengikuti pertandingan catur tidak sampai di situ saja, Maryamah harus menghadapi pro dan kontra dari masyarakat yang memiliki pandangan bahwa catur adalah hak kaum laki-laki dan bukan untuk perempuan. Selain itu, dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* ini juga mengisahkan filosofi segelas kopi yang merupakan cinta di dalam gelas dan dua belas teguk kehidupan.

5. Andrea Hirata

Andrea Hirata, lahir di Belitung. Ia mengambil studi di bidang ekonomi. Meskipun studi mayornya ekonomi, namun ia amat menggemari sains-fisika, kimia, biologi, astronomi, dan tentu saja sastra. Andrea Hirata merupakan penulis novel *Laskar Pelangi* pada tahun 2006 yang diterbitkan oleh Bentang. Ketika novel *Laskar Pelangi* diadaptasi menjadi film, jumlah *audience* memecahkan rekor dalam sejarah film Indonesia dan telah mendapat sepuluh penghargaan internasional. *Laskar Pelangi* adalah novel pertama Tetralogi Laskar Pelangi, yaitu *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, dan *Maryamah Karpov*. Andrea Hirata lulus *cum laude* dari program *post graduate* di Sheffield Hallam University, United Kingdom, melalui beasiswa Uni Eropa. Ia sempat menjalani riset di Groningen, Holland dan Sorbonne, Paris. Bidang yang ditekuninya adalah pengembangan model-model *pricing*, terutama untuk teori ekonomi telekomunikasi.

Sebuah bidang yang sangat matematis. Tahun 2010 Andrea Hirata mendapat *writing scholarship* dari University of Iowa, USA. Beasiswa ini menjadi pengalaman pendidikan *writing* pertama baginya. Andrea termasuk 13 penulis di antara 90 penulis dunia yang dinominasikan untuk program beasiswa itu pada tahun 2010. Novel-novel Andrea Hirata setelah Tetralogi Laskar Pelangi adalah Dwilogi Padang Bulan, yaitu dua karya *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas*, dengan urutan *Padang Bulan* terlebih dahulu (CDG, 2016:x-xvi).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Analisis Struktur Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata* merupakan sebuah judul analisis terhadap suatu karya sastra berupa novel terkait dengan unsur-unsur pembangun dalam novel tersebut, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Struktur Novel, Unsur Intrinsik Novel, dan Unsur Ekstrinsik Novel.

BAB III. Metodologi Penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Analisis Struktur Novel *Cinta di Dalam Gelas* berisi Analisis Unsur Intrinsik Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata dan Analisis Unsur Ekstrinsik Novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata.

BAB V. Simpulan dan Saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis struktur yang telah diuraikan dalam skripsi ini, dapat diambil simpulan bahwa unsur yang membangun novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Analisis unsur intrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* meliputi: tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar atau *setting*, sudut pandang, gaya bahasa, amanat.

Tema dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* adalah perjuangan seorang perempuan yang bernama Maryamah menegakkan martabatnya dengan cara yang elegan. Dalam menampilkan jalannya cerita, pengarang menggunakan alur atau plot maju. Tokoh-tokoh dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* antara lain: Maryamah atau Enong, Syalimah, Ninotchka Stronovsky, Ikal, Selamat, Paman atau Kamhar, Alvin, Matarom, Mitoha, Detektif M. Nur, dan Preman Cebol. Pengarang menggunakan cara langsung dan tidak langsung dalam mengungkapkan karakter tokoh. Latar atau *setting* yang ditemukan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* adalah latar tempat, waktu, dan suasana. Pengarang menggunakan sudut pandang campuran, yaitu sudut pandang persona ketiga “dia” dan sudut pandang persona pertama “aku”. Gaya bahasa yang dimasukkan pengarang untuk memperindah penampilan ceritanya adalah majas hiperbola, simile,

personifikasi, ironi, dan litotes. Dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* pengarang mengungkapkan pesan atau amanat kepada pembaca dengan cara tidak langsung. Amanat atau moral yang diungkapkan pengarang melalui novel *Cinta di Dalam Gelas* yaitu perempuan bukanlah makhluk yang bisa dipandang sebelah mata karena seorang perempuan juga memiliki hak yang sama dengan laki-laki.

Analisis unsur ekstrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* digambarkan pengarang melalui akulturasi budaya dan agama yang membangun cerita dalam novel.

B. Saran

Pada skripsi ini, penulis membatasi analisis hanya pada analisis struktur yang berfokus pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata ditinjau dari aspek yang berbeda. Alasan penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan analisis terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* ditinjau dari aspek yang berbeda adalah sebagai berikut.

1. Terdapat penghapusan deskriminasi gender terhadap perempuan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
2. Aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sangat mendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesiatera.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hirata, Andrea. 2016. *Cinta di Dalam Gelas*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Kajian Sastra*. Semarang: Penerbit Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa
- _____. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pradopo, Sri Widati dkk. 1985. *Struktur Cerita Pendek Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Wijaya Heru dan Sri Wajyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: Bayu Media & UMM Press.
- Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suroto. 1993. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. Jakarta: Erlangga.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Zaidan, Abdul Rozak dkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.